

ABSTRAK

Stock split dilakukan agar perdagangan suatu saham menjadi lebih likuid, karena jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harganya menjadi lebih murah. *Stock split* merupakan alat yang sangat populer yang digunakan oleh para manajer untuk menata kembali harga sahamnya. Hal ini akan sangat efektif bila dilakukan terhadap saham yang harganya dirasa cukup tinggi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *return* saham, volume perdagangan saham, dan frekuensi perdagangan saham terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan publik di BEJ yang melakukan *stock split*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik di BEJ yang melakukan *stock splits* tahun 2005 dan tahun 2006 berjumlah 16 perusahaan. Oleh karena jumlah populasi relatif sedikit, maka tidak diambil sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian sensus. Data yang diperlukan adalah data sekunder berupa harga penutupan saham, frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, *bid price* dan *ask price*, 1 hari sebelum *stock split*, saat *stock split*, 1 hari setelah *stock split*, 2 hari setelah *stock split*, 3 hari setelah *stock split*. Data tersebut diperoleh dengan cara akses di internet via: <http://www.jsx.co.id>, <http://www.jsx.annual.co.id>, dan <http://www.jsx.statistic.co.id>. Setelah data terkumpul selanjutnya di analisis dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini adalah: (1) secara simultan *return* saham, volume perdagangan saham, dan frekuensi perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* perusahaan publik di BEJ yang melakukan *stock split*, (2) secara parsial *return* saham berpengaruh tidak signifikan terhadap *bid-ask spread* perusahaan publik di BEJ yang melakukan *stock split*, sedangkan volume perdagangan dan frekuensi perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* perusahaan publik di BEJ yang melakukan *stock split*, (3) perubahan *bid-ask spread* perusahaan publik di BEJ yang melakukan *stock split*, 69,9% dipengaruhi/dapat dijelaskan oleh *return* saham, volume perdagangan saham, dan frekuensi perdagangan. Sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, (4) terdapat pengaruh positif antara *return* saham, volume perdagangan saham, dan frekuensi perdagangan saham terhadap *bid-ask spread* perusahaan publik di BEJ yang melakukan *stock split*.